

MOTIVASI, GAYA KEPEMIMPINAN, DAN DUKUNGAN APARAT DESA TERHADAP KEMAJUAN ORGANISASI FATAYAT NU DI DESA BALONGMOJO

Oktaviani Permatasari

Staf Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

Email: oktavianipermatasari99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Balongmojo Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto. Tujuannya yaitu mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi, gaya kepemimpinan dan dukungan aparat desa terhadap kemajuan sebuah organisasi yang bernama Fatayat NU di desa tersebut. Pada penelitian ini, digunakan sampel sebanyak 30 orang, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya dan dapat dijadikan referensi juga oleh Desa untuk mendukung kemajuan organisasi.

Dari hasil penelitian yang didapat, dinyatakan bahwa adanya hubungan atau pengaruh secara simultan yang di hasil hitungan yaitu adanya pengaruh sebesar 96,7% dari X1 dan X2 terhadap YY. Ini berarti 3,3% kemajuan organisasi dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

Kata Kunci: Motivasi, Gaya Kepemimpinan, Aparat Desa, Organisasi

PENDAHULUAN

Sebuah organisasi yang didirikan oleh badan atau perorangan pasti memiliki visi dan misi. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, organisasi perlu memiliki sumber daya manusia sebagai penggerak untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pemikiran orang-orang yang berada dalam organisasi haruslah rasional sehingga organisasi dapat dipimpin dengan baik dan pelaksanaannya dapat terkendali dengan baik.

Untuk memimpin organisasi dengan baik, diperlukan seorang pemimpin yang berkualitas dan pemimpin yang memiliki komitmen yang kuat untuk menjalankan visi dan misi organisasi. Dari seorang pemimpin juga dilihat bagaimana pengaruhnya secara pribadi terhadap anggota organisasi yang dipimpin. Secara pribadi kepemimpinan dalam memecahkan masalah menjadi nilai tersendiri agar anggota organisasi bersedia mengikuti petunjuk dari pimpinan.

Pemimpin harus bersedia terlibat secara aktif dalam pelaksanaan organisasi. Pemimpin harus bisa menyesuaikan dengan kondisi yang sedang dihadapi oleh organisasi. Apabila pemimpin mampu melakukan penyesuaian dengan rintangan yang dihadapi maka organisasi akan semakin kuat dan memiliki anggota yang loyal terhadap organisasi yang diikutinya.

Di desa Balongmojo Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto terdapat sebuah organisasi bernama Fatayat NU. Organisasi ini merupakan bagian dari organisasi Islam Nahdhatul Ulama (NU) yang ada di Indonesia. Bidang kajian Fatayat NU yaitu mengkaji tentang agama, kekeluargaan, sosial masyarakat yang berkaitan dengan wanita.

Organisasi Fatayat NU sudah berkembang dengan pesat. Setiap tahun anggota organisasi ini terus bertambah dan memiliki rencana kerja yang sangat baik. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selalu

diikuti ramai oleh warga dan anggota organisasi sendiri. Fatayat NU saat ini sudah memiliki enam anak ranting yaitu Jetak, Waru, Karangnongko, Soongo, Delik, dan Setoyo.

Dalam pelaksanaannya anak ranting memiliki kegiatan masing-masing. Secara umum setiap bulan (minggu pertama) anak ranting memiliki agenda mengadakan pertemuan dengan setiap anggota organisasi untuk sekedar silaturahmi atau membahas kegiatan yang akan dilaksanakan bersama warga sekitar. Diminggu ketiga setiap bulan setiap perwakilan anak ranting ini akan mengadakan pertemuan dengan anggota anak ranting yang lain untuk berkoordinasi kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan oleh masing-masing anak ranting. Pertemuan koordinasi ini biasanya dilaksanakan secara bergantian di desa setiap anak ranting berada.

Kegiatan yang dilakukan oleh setiap anak ranting tentu saja memerlukan dukungan oleh setiap anggota. Karena setiap anggota organisasi ini berjalan dengan aktif makanya organisasi ini dapat berkembang dengan pesat. Kesuksesan organisasi ini juga dibantu oleh aparat desa dan warga sekitar.

Aparat desa seperti RT, RW dan kelurahan sangat membantu kegiatan yang dilakukan oleh organisasi ini. Contohnya RT di desa bersedia menyediakan tempat pertemuan, bersedia meminjamkan *sounsystem* yang digunakan saat acara berlangsung, menyediakan konsumsi tambahan dari warga serta adanya motivasi yang selalu diberikan oleh kepala desa kepada semua anggota dan warga yang hadir setiap kali acara dilaksanakan. Pada umumnya kegiatan organisasi Fatayat NU dilaksanakan di balai desa karena memang membutuhkan ruangan yang besar mengingat jenis dan jumlah peserta organisasi yang banyak.

Adanya dukungan dari aparat desa dan warga sekitar ini membuat Fatayat NU semakin besar dan semakin banyak jumlah anggotanya. Ini juga mempengaruhi kelanjutan dari organisasi ini. Misi dan visi organisasi dapat berjalan dengan baik dengan adanya dukungan dari anggota dan aparat desa setempat. Namun sejauh mana pengaruhnya aparat desa terhadap kelangsungan organisasi belum diketahui dengan pasti. Karena itu penelitian ini peneliti fokuskan pada motivasi, gaya kepemimpinan dan dukungan aparat desa terhadap kemajuan organisasi Fatayat NU.

TUJUAN PENELITIAN

Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial antara motivasi, gaya kepemimpinan, dan dukungan aparat desa terhadap kemajuan organisasi fatayat NU.

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti ambil dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan angka-angka dalam menjelaskan pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y.

Populasi dari penelitian ini berjumlah 426 orang sesuai dengan jumlah anggota organisasi yang ada di Desa Balongmojo. Namun, sampel yang diambil hanya berjumlah 30 orang sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2013) mengenai sampling jenuh dan jumlah populasi yang kecil.

Observasi, wawancara, dan kuesioner digunakan sebagai bagian dari metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Sedangkan dalam analisis data peneliti menggunakan cara uji validitas, reliabilitas,

F-tes, T-tes, dan uji koefisien determinasi (R^2). Uji ini nantinya akan peneliti gunakan sebagai dasar untuk menjabarkan persentase sejauh mana 3 faktor yang telah dijelaskan mempengaruhi kemajuan organisasi Fatayat NU di Desa Balongmojo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi sebenarnya adalah sesuatu hal yang mendorong seseorang untuk mengerjakan, melakukan, dan menggerakkan kemampuan yang ia miliki baik secara perbuatan maupun pemikiran untuk mencapai target yang sudah disepakati bersama serta rela dan ikhlas melakukan semua itu demi melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya (Siagian, 2015). Motivasi ini bisa saja diberikan oleh pimpinan organisasi untuk memberikan semangat kepada anggota organisasinya. Dalam pelaksanaannya, pada organisasi Fatayat NU, selain diberikan oleh pimpinan organisasi motivasi juga diberikan oleh kepala desa setiap bulannya sebelum acara berlangsung.

Selain motivasi, gaya kepemimpinan pada organisasi ini juga sangat mendukung kemajuan organisasi. Bukan hanya gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pimpinan organisasi Fatayat NU namun juga gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala desa untuk mengerakan warga desa membantu mensukseskan semua kegiatan yang dilakukan oleh Fatayat NU.

Untuk lebih jelasnya disini peneliti telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan tiga hal tersebut dan telah melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 25. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif maka dalam perhitungan menggunakan beberapa uji yaitu sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Uji ini peneliti gunakan untuk mengetahui apakah data yang peneliti

gunakan sudah valid atau belum. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan didapatkan hasil terhadap ketiga variabel dengan nilai valid semua. Untuk lebih rinci, perhatikan tabel berikut ini.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Motivasi

Signifikasi	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.878	0.361	Valid
X1.2	0.878	0.361	Valid
X1.3	0.868	0.361	Valid
X1.4	0.898	0.361	Valid

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan nilai r tabel lebih kecil dari r hitung. Hal ini memberikan arti bahwa data yang digunakan valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan

Signifikasi	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0.772	0.361	Valid
X2.2	0.823	0.361	Valid
X2.3	0.807	0.361	Valid
X2.5	0.777	0.361	Valid

Berdasarkan perhitungan yang terlihat dari tabel tersebut, didapatkan nilai r tabel lebih kecil dari r hitung maka data yang digunakan dalam penelitian bersifat valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Dukungan Aparat Desa

Signifikasi	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0.880	0.361	Valid
X3.2	0.820	0.361	Valid
X3.3	0.904	0.361	Valid
X3.4	0.885	0.361	Valid
X3.5	0.435	0.361	Valid

Berdasarkan tabel yang tertera di atas maka kita dapatkan bahwa r tabel lebih kecil dari r hitung. Dengan demikian, maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa data dukungan aparat desa ini bersifat valid. Aparat desa memiliki kontribusi terhadap kemajuan organisasi.

Tabel 4 Hasil Uji Kemajuan Organisasi

Signifikasi	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0.919	0.361	Valid
Y1.3	0.940	0.361	Valid
Y1.4	0.892	0.361	Valid
Y1.5	0.873	0.361	Valid
Y1.6	0.907	0.361	Valid
Y1.7	0.846	0.361	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan yang terlihat pada tabel 4 maka didapatkan nilai r tabel sama dengan uji yang lain yaitu lebih kecil dari r hitung. Maka data dalam penelitian ini bersifat valid semua.

b. Uji Reliabilitas

Peneliti juga menggunakan uji reliabilitas karena peneliti ingin mendapatkan derajat akurasi instrumen data yang peneliti miliki. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2013) instrumen dalam penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai dari $\alpha > 0.60$. Karena itu peneliti melakukan perhitungan uji reliabilitas yang terlihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Ketetapan	Keterangan
X1	0.938	0.60	Reliabel
X2	0.881	0.60	Reliabel
X3	0.914	0.60	Reliabel
Y	0.964	0.60	Reliabel

Dalam tabel tersebut nilai X1 dinyatakan sebagai variabel motivasi, nilai X2 dinyatakan sebagai variabel gaya kepemimpinan, nilai X3 dinyatakan sebagai variabel dukungan aparat desa, dan Y adalah kemajuan organisasi.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan reliabilitas maka peneliti menemukan hasil alpha lebih besar dari 0.60 maka dengan ini variabel dalam penelitian ini bersifat reliabel.

c. Uji F (F-test)

Sesuai dengan apa yang peneliti jelaskan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini ada variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan diantara keempat variabel ini maka peneliti melakukan uji F. Berdasarkan pernyataan Ghazali (2013) maka variabel bebas dan terikat dikatakan memiliki hubungan secara simultan apabila nilai signifikasin yang didapatkan sama dengan 0.05 atau jika F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel. Hasil perhitungan uji F terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 6 Hasil Uji F-test

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.660	3	4553	251.373	0.000 ^b
	Residual	,471	26	,018		
	Total	14.131	29			

a. Dependent Variable: Kemajuan Organisasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Gaya Kepemimpinan, Dukungan Aparat Desa

Dari tabel terlihat sekali bahwa nilai signifikasi dari data sebesar 0.000. Nilai dari F hitung yaitu 251,373 lebih besar dari nilai F tabel yaitu sebesar 2,96. Variabel motivasi, gaya kepemimpinan, dukungan aparat desa ternyata berpengaruh secara simultan terhadap kemajuan organisasi Fatayat NU di Desa Balongmojo. Pemimpin Fatayat NU selalu berusaha menjadi pemimpin yang bijaksana serta adil kepada setiap anggota organisasi, selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan aparat desa sehingga selalu mendapat dukungan dari aparat desa.

d. Uji T (T-test)

Setelah melakukan uji F maka peneliti melanjutkan dengan uji T karena peneliti juga ingin mengetahui hubungan antar variabel berpengaruh secara parsial atau tidak. Penilaian menggunakan nilai signifikansi 0.05. Berdasarkan perhitungan yang telah peneliti lakukan maka didapatkan hasil yang terlihat pada tabel sebagai berikut ini.

Tabel 7 Hasil Uji T-test

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,682	0,155		4,410	0,000
Motivasi	0,401	0,117	0,435	3,438	0,002
Gaya Kepemimpinan	-0,013	0,059	-0,014	-	0,822
Dukungan Aparat Desa	0,469	0,109	0,570	4,289	0,000

a. Dependent Variable: Kemajuan Organisasi

Pada variabel motivasi didapatkan hasil nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$, dan nilai t hitung sebesar 3,438 yang lebih besar dari 2,036 yaitu nilai t tabelnya, artinya variabel motivasi (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap kemajuan organisasi (Y).

Pada variabel gaya kepemimpinan didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,822 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -0,227 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,052 artinya variabel gaya kepemimpinan (X2) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap kemajuan organisasi (Y).

Pada variabel dukungan aparat desa didapatkan hasil nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai t hitung sebesar 4,289 yang lebih besar dari 2,052 yaitu nilai t tabelnya, artinya variabel

dukungan aparat desa (X3) memiliki pengaruh secara parsial terhadap kemajuan organisasi (Y).

Dari pengujian tersebut juga didapatkan hasil variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap kemajuan organisasi adalah variabel dukungan aparat desa.

e. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji terakhir yang peneliti lakukan adalah uji koefisien determinasi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa persentase pengaruh variabel terikat X terhadap variabel bebas Y.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.983 ^a	0.967	0.963	1.3459

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Gaya Kepemimpinan, Dukungan Aparat Desa

b. Dependent Variable: Kemajuan Organisasi

Dari hasil uji koefisien determinasi diatas, didapatkan hasil nilai R Square sebesar 0,967 artinya variabel motivasi, gaya kepemimpinan dan dukungan aparat desa memiliki pengaruh sebesar 96,7% terhadap kemajuan organisasi. Sedangkan 3,3% dipengaruhi oleh variabel lain misalnya disiplin, prestasi, pengembangan karir, dan kompetensi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mendapatkan kesimpulan bahwa motivasi dan dukungan aparat desa berpengaruh secara parsial terhadap kemajuan organisasi Fatayat NU. Sedangkan, gaya kepemimpinan tidak berpengaruh secara

parsial. Gaya kepemimpinan, motivasi, dan dukungan aparat desa juga memiliki peranan yang sangat besar terhadap kemajuan organisasi Fatayat NU yaitu sebesar 96,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Siagian, Sondang.P. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.